

## **ANALISIS KEBIJAKAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM PADA PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk. CABANG DENPASAR**

**Luh Gede Erda Erliana Dewi<sup>1)</sup>, Kadek Julia Mahadewi<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

<sup>2)</sup>Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Nasional  
*erlianaerda@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

The high growth of MSMEs in Denpasar has a positive impact in terms of employment, equity of development, especially in the economic sector and an increase in gross regional domestic income. The growth of MSMEs certainly requires that MSME actors have adequate capital to build their businesses. PT BFI Finance Indonesia Tbk is known as a finance company that offers distribution of funds to parties who need it, such as working capital financing, sales lease back financing, and collateral-free financing for MSMEs. BFI Finance has been registered as a financial institution that is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK). In applying for MSME financing funds, there are policies that customers must obey. In practice, the field work carried out has the aim of helping services and analyzing policies for submitting funds to MSMEs. There are 2 types of working capital loans at PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Denpasar Branch, namely: BPKB Car Guarantee Loans and Motorcycle Guarantee Loans. With a financing company such as BFI Finance, it is easier to provide loans for business capital for MSMEs.

*Keywords: policy, micro, small and medium enterprises, PT. BFI Finance.*

### **Abstrak**

Tingginya pertumbuhan UMKM di Denpasar berdampak positif dari segi penyerapan tenaga kerja, pemerataan pembangunan khususnya di bidang ekonomi dan peningkatan pendapatan domestik regional bruto. Pertumbuhan UMKM tentu mengharuskan pelaku UMKM memiliki modal yang memadai untuk membangun usahanya. PT BFI Finance Indonesia Tbk dikenal sebagai perusahaan pembiayaan yang menawarkan penyaluran dana terhadap pihak-pihak yang membutuhkannya seperti, pembiayaan modal kerja, pembiayaan sales lease back, dan pembiayaan tanpa agunan untuk UMKM. BFI Finance sudah tercatat sebagai lembaga pembiayaan yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam mengajukan dana pembiayaan UMKM terdapat kebijakan yang harus ditaati nasabah. Pada praktik kerja lapangan yang dilakukan memiliki tujuan untuk membantu pelayanan dan menganalisis kebijakan-kebijakan pengajuan dana pada UMKM. Ada 2 jenis pinjaman modal kerja di PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar yaitu: Pinjaman Jaminan BPKB Mobil dan Pinjaman Jaminan Motor. Dengan adanya perusahaan pembiayaan seperti BFI Finance, pemberian pinjaman untuk modal usaha bagi para UMKM menjadi lebih mudah.

*Kata kunci: kebijakan, UMKM, PT. BFI Finance.*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting karena terbukti mampu bertahan dan menjadi

roda penggerak per-ekonomian. Menurut (Suryani 2022) Usaha mikro menjadi usaha produktif yang dimiliki seorang individu maupun perusahaan swasta dalam UU Nomor 20/2008 yang

berisi perihal aturan UMKM. Sementara itu, Usaha Kecil dan Menengah diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki organisasi atau perorangan (bukan bagian dari suatu cabang perusahaan). Pertumbuhan usaha mikro untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) terus dilakukan oleh pemerintah (Saadiyah 2019). Sektor UMKM di Kota Denpasar menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar disektor pariwisata.

Berkembangnya pembangunan berbasis budaya lokal membuat pulau Bali menjadi destinasi wisata baik manca negara maupun domestik. Adanya perkembangan pariwisata akan mempengaruhi perkembangan ekonomi, termasuk UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah di Denpasar dari tahun ke tahun cukup meningkatkan.

Tingginya pertumbuhan UMKM di Denpasar berdampak positif dari segi penyerapan tenaga kerja, pemerataan pembangunan khususnya di bidang ekonomi dan peningkatan pendapatan domestik regional bruto. Selain itu, aspek pariwisata bisa menumbuhkan jiwa berwirausaha warga Denpasar untuk melakukan kegiatan bisnis yang berbasis kearifan lokal. Kota Denpasar mengalami perkembangan UMKM sangat pesat hal ini terbukti dengan pertumbuhan UMKM mencapai 175,52 persen selama tahun 2019 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 11.500 naik menjadi 31.685 unit. Usaha tersebut dikelompokkan menjadi 4 jenis usaha yaitu perdagangan, aneka usaha, industri pertanian dan industri non pertanian. Akan tetapi, masih banyak kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya seperti SDM yang kurang memadai, masalah bahan baku, produksi, serta sulitnya memperoleh modal ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)).

Sulitnya memperoleh modal menjadi hambatan utama para UMKM untuk mengembangkan usahanya. Bantuan berupa modal atau dana dengan bunga yang rendah sangat dibutuhkan oleh mereka. Menurut (Widyawati 2019) modal atau dana merupakan hal yang sangat diperlukan baik untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, maupun untuk pemenuhan para UMKM dalam menjalankan usahanya. Dengan tersedianya modal kerja dapat membantu para pelaku usaha untuk melancarkan kegiatan operasionalnya sehingga tujuan utama usahanya tercapai dan terus mengalami peningkatan yang membuat potensi UMKM berkembang (Muktiadji and Sastra 2013). Menurut (Ridwansyah, Supriyaningsih, and Amrina 2021) dengan adanya modal pinjaman juga dapat mempengaruhi pendapatan dan produktivitas diimbangi dengan melakukan inovasi terhadap produk. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dan lembaga pembiayaan dalam penyaluran kredit kepada UMKM (Johan STIE Wiyata Mandala 2017).

Lembaga Pembiayaan merupakan badan usaha dan lembaga keuangan bukan bank yang didirikan untuk melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau modal ([ojk.go.id](http://ojk.go.id)). Lembaga Pembiayaan meliputi perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur. Pemberian pinjaman atau pembiayaan kepada pelaku usaha baik secara langsung maupun melalui perantara, merupakan wujud dari pelaksanaan fungsi dan peran LPDB-KUMKM sebagai instrumen kebijakan pemerintah di bidang pembiayaan seperti meningkatkan akses pembiayaan bagi koperasi dan UMKM agar dapat

meningkatkan usaha dan daya saing produk yang akan dihasilkan. Perusahaan pembiayaan bisa menjadi solusi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan memudahkan finansial. Perusahaan pembiayaan akan memberikan pinjaman non-tunai dengan jaminan aset yang dilakukan debitur saat transaksi pembelian barang dan pinjaman dana tunai sesuai kesepakatan debitur dan perusahaan pembiayaan. Barang yang dibeli debitur akan dibayarkan oleh perusahaan pembiayaan kepada pihak ketiga, tempat debitur membeli barang tersebut. Pembayaran barang tersebut akan dibayarkan oleh debitur dengan mengangsur biaya atau kredit jangka waktu sesuai kesepakatan debitur dan perusahaan pembiayaan (bcamf.co.id).

PT BFI Finance Indonesia Tbk dikenal sebagai perusahaan pembiayaan yang menawarkan penyaluran dana terhadap pihak-pihak yang membutuhkannya seperti, pembiayaan modal kerja, pembiayaan sales lease back, dan pembiayaan tanpa agunan untuk UMKM. PT BFI Finance Indonesia Tbk bergerak dibidang pembiayaan pertama yang sudah mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha PT BFI Finance Indonesia Tbk seperti pembiayaan kendaraan bermotor, alat-alat berat, truk, mesin, rumah, ruko serta pembiayaan untuk pengadaan barang dan jasa. PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki cabang hampir di setiap provinsi di Indonesia, salah satunya provinsi Bali Cabang Denpasar. BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang memberikan solusi finansial terhadap permasalahan keuangan nasabah. Sebagian besar PT. BFI Finance Indonesia Tbk terfokus pada pembiayaan roda dua dan roda empat khususnya Cabang Denpasar.

Dari uraian latar belakang diatas, hal tersebut menarik untuk dikaji bagi penulis dan untuk meneliti masalah ini serta memaparkan masalah ini dalam bentuk laporan dengan judul **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMBIAYAAN UMKM PADA PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk. CABANG DENPASAR”**. Tujuan dari latar belakang ini adalah untuk mengetahui Kebijakan Pembiayaan UMKM pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar, untuk mengetahui Peran Perusahaan Pembiayaan (PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar) dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM.

#### **METODE**

Metode pada kegiatan PKL ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode *focus discussion*. Menggunakan metode observasi karena mahasiswa harus bisa terlebih dahulu melihat dan mengamati apa saja potensi yang ada, serta metode observasi juga dapat digunakan mencari atau menyelidiki perilaku nonverbal. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Tahap observasi dilakukan sebelum PKL dimulai, tahapan ini berlangsung di PT BFI Finance Denpasar.

Metode wawancara merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencari data dan informasi dari penelitian (*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, n.d.) Metode *Focus Group Discussion*, metode ini dilakukan setelah sudah melihat masalah yang ada, peneliti mengadakan diskusi untuk menentukan design, bahasa, dan gambar yang akan digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengajuan Pembiayaan UMKM

Tolak ukur kemajuan ekonomi diukur dari kemandirian masyarakat dalam memiliki kemampuan untuk mengelola keputusan usaha, baik dari lini produksi hingga proses pemasaran produk. Pemerintah berupaya meningkatkan kontribusi industri kreatif dengan memperkuat pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pemerintah telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) tahun 2005-2025 tentang Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Pertama, diperlukan kebijakan perbaikan lingkungan usaha agar peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM terus terjadi. Kedua, pemberdayaan UMKM berfokus untuk peningkatan sumber daya produktif untuk kepentingan pengembangan usaha. Ketiga, pemberdayaan UMKM perlu memahami karakteristik dan perilaku usaha (Sari et al. 2017).

Banyaknya permasalahan para pelaku UMKM di Indonesia seperti kurangnya SDM yang memadai, masalah bahan baku dan produksi, rendahnya pengetahuan teknologi, serta sulitnya memperoleh modal. Menurut (Siregar 2018) perlu dilakukannya kerja sama antara UMKM dengan lembaga bank maupun non-bank (Perusahaan Pembiayaan) dalam memperoleh pinjaman modal agar pendanaan proses produksi UMKM dapat berjalan. Akan tetapi, akses UMKM terhadap permodalan selama ini masih rendah. Selama ini banyak UMKM masih kesulitan dalam mendapatkan akses kredit atau pinjaman karena ketidakmampuan dalam mencukupi jaminan, kecukupan modal, kemampuan membayar, serta kelayakan usaha. Maka dari itu, strategi yang bisa dilakukan agar sektor keuangan UMKM bisa

bertahan dengan memperbanyak Perusahaan Pembiayaan dengan tujuan untuk memberikan pinjaman pembiayaan UMKM secara insentif. Untuk itu, diperlukannya implementasi kebijakan dari perusahaan pembiayaan terhadap UMKM seperti, memberikan kemudahan dalam mengajukan pembiayaan usaha kepada UMKM (Amri 2015).

Menurut (Nugroho 2014) implementasi kebijakan yaitu suatu tindakan yang dilakukan pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan yang terarah. Implementasi kebijakan ditujukan untuk memahami apa yang sudah terjadi setelah program dirumuskan, untuk ditentukannya keputusan. Dengan kebijakan tersebut, perusahaan pembiayaan dapat meringankan persyaratan peminjam untuk membantu masyarakat dalam memperoleh modal usaha. PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar memberikan kebijakan pembiayaan UMKM dengan pembiayaan modal kerja, investasi dan multiguna. Ada 2 jenis pinjaman modal kerja di PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar yaitu:

1. Pinjaman Jaminan BPKB Mobil, pinjaman jaminan ini mendapatkan pinjaman mulai Rp. 10.000.000,00 hingga 80% sesuai kondisi dan merek mobil. Dengan tenor maksimal 4 tahun dan bunga pinjaman kurang lebih 0,95%.
2. Pinjaman Jaminan BPKB Motor, pinjaman jaminan ini mendapatkan pinjaman mulai Rp. 1.000.000,00 hingga 80% sesuai kondisi dan merek motor. Dengan tenor maksimal 24 bulan dan bunga pinjaman kurang lebih 2,25%.

**Tabel 1. Syarat Pengajuan Pembiayaan**

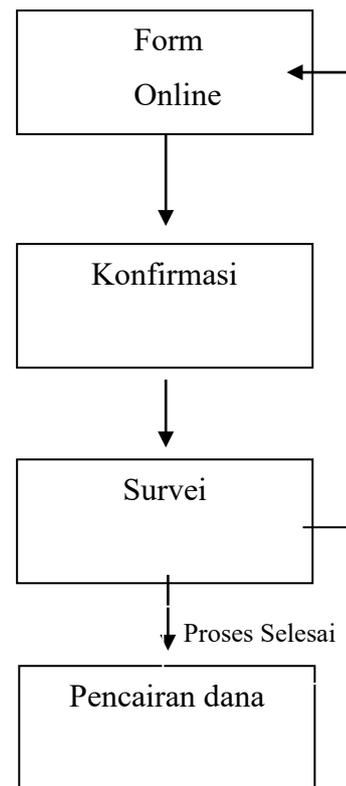
No	Syarat	Keterangan
1	Warga Negara Indonesia	-
2	Berusia 21-60 tahun dan status perkawinan belum menikah, menikah dan cerai	
3	Status tempat tinggal rumah sendiri, pasangan, keluarga, kontrak tahunan dan rumah dinas	
4	Profesi Pekerjaan	- Karyawan Swasta (Min tetap 1 tahun atau min kontrak 2 tahun) - PNS - Wiraswasta (min 1 tahun berjalan)
5	Tidak bisa diterima apabila jenis usaha/profesi melanggar hukum	

**Tabel 2. Profile Kendaraan**

No	Syarat	Keterangan
1	Kendaraan merupakan kendaraan milik sendiri dengan BPKB asli	-
2	BPKB bisa atas nama sendiri, pasangan dan orang lain (Lampirkan bukti pembelian)	
3	Usia Kendaraan	- Untuk motor maksimal 10 tahun dengan merk motor Jepang dan Italia - Untuk mobil maksimal 15 tahun (Minimal Tahun Kendaraan 2008 untuk jenis mobil sedan, jeep dan minibus) - Untuk truck maksimal 13 tahun

(Minimal Tahun Kendaraan 2010 untuk jenis mobil pick-up dan truck)

- 4 STNK/Pajak
  - Pajak Mati maksimal 4 tahun untuk motor dan 2 tahun untuk mobil (Tanpa Potong Pencairan)
  - Pajak mati lebih dari 4 tahun potong pencairan / wajib diurus oleh pihak BFI
- 5 Plat Hitam (tidak plat merah)  
Plat Kuning (khusus truk)



**Gambar 1: Skema Pengajuan Dana**



Gambar 2: Proses Pengajuan Dana

Untuk mengajukan pinjaman modal usaha, pastikan bahwa sudah melengkapi semua persyaratan yang diperlukan, agar pengajuan pinjaman mudah disetujui. Ada beberapa cara agar pinjaman mudah disetujui oleh BFI Finance, antara lain:

1. Mengajukan pinjaman sesuai skala usaha, menentukan skala usaha bertujuan untuk mengestimasi nominal pinjaman yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha.
2. Menentukan produk pinjaman yang sesuai, setelah menentukan skala usaha langkah selanjutnya menentukan produk pinjaman. Produk pinjaman berupa jaminan BPKB motor atau mobil dengan tenor setiap jaminan berbeda-beda.
3. Melengkapi persyaratan dan dokumen, terakhir melengkapi semua persyaratan yang ada dan dokumen yang telah disediakan untuk mengajukan pinjaman dana.



Gambar 3: Dokumentasi Pelayanan

## B. Peran Perusahaan Pembiayaan dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi suatu keberhasilan dalam sebuah usaha, dapat dilihat dari jumlah penghasilan yang meningkat karena kemampuan dari wirausahawan dalam mencapai tujuan usaha serta mampu berinovasi dengan menguasai luasnya pasar saat ini (Erni 2022). Dukungan perusahaan pembiayaan dalam penyaluran pinjaman modal kepada UMKM sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Setiap tahunnya penyaluran pinjaman modal kepada UMKM terus mengalami peningkatan. Pemerintah terus berupaya untuk pemberdayaan UMKM melalui peran perusahaan pembiayaan dalam pengembangan sektor riil (Anggraeni and Herlinawati 2019). Berbagai perusahaan pembiayaan saat ini menyediakan pembiayaan sebagai sumber modal, seperti salah satunya PT. BFI Finance Indonesia Tbk. yang menawarkan akses untuk mempermudah pengajuan pinjaman modal dengan waktu yang relatif singkat serta ketentuan dan syarat yang mudah.

PT. BFI Finance Indonesia Tbk. merupakan perusahaan pembiayaan yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan. BFI Finance menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan pengadaan kendaraan, yang dimana nantinya BFI Finance akan membantu calon debitur agar memiliki kendaraan tersebut dengan cara angsuran. Menurut (Widyawati 2019) perusahaan pembiayaan merupakan kegiatan menyediakan barang-barang modal bagi pihak yang membutuhkan, dimana

nantinya pihak tersebut melakukan pembayaran secara berkala. Selain itu, BFI Finance juga menyediakan pembiayaan dana tunai dengan menjaminkan BPKB kendaraan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku. Sebagian besar para pelaku UMKM di Bali memilih BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar untuk pengajuan pinjaman modal usaha karena proses pencairan yang cepat. PT. BFI Finance Indonesia Tbk. selalu aktif dalam memberikan edukasi di bidang keuangan serta pengenalan produk-produk pembiayaan di berbagai daerah di Indonesia.

Seiring berkembangnya teknologi semakin banyak cara untuk para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi tersebut, seperti menggunakan sosial media dan marketplace untuk memasarkan produk usahanya. BFI Finance untuk mendukung pelaku usaha dalam mendapatkan pembiayaan modal kerja. Hal ini bertujuan agar pelaku usaha mampu berinovasi dengan bisnis serta pemenuhan kebutuhan operasional untuk memperluas jumlah pasar yang dituju. Hadir sebagai perusahaan pembiayaan modal usaha sejak 1982, BFI Finance sudah tercatat sebagai lembaga pembiayaan yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain pembiayaan modal usaha, BFI Finance juga melayani pembiayaan untuk keperluan renovasi rumah, pendidikan, dan multiguna lainnya. Dengan adanya perusahaan pembiayaan diharapkan dapat membantu dan meringankan permasalahan finansial para pelaku UMKM.

#### **SIMPULAN**

PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar memberikan kebijakan pembiayaan UMKM dengan

pembiayaan modal kerja, investasi dan multiguna. Ada 2 jenis pinjaman modal kerja di PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Cabang Denpasar yaitu: Pinjaman Jaminan BPKB Mobil dan Pinjaman Jaminan Motor. PT. BFI Finance Indonesia Tbk. yang menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan pengadaan kendaraan. Selain itu, BFI Finance juga menyediakan pembiayaan dana tunai dengan menjaminkan BPKB kendaraan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku dengan tujuan agar pelaku usaha mampu berinovasi dengan bisnis serta pemenuhan kebutuhan operasional untuk memperluas jumlah pasar yang dituju.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Fahimul. 2015. "Permasalahan UMKM: Strategi Dan Kebijakan." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan* 1(9): 368–80.
- Anggraeni, Devi, and Erna Herlinawati. 2019. "Analisis Model Pembiayaan Umkm Melalui Peran Lembaga Keuangan Mikro." *Image : Jurnal Riset Manajemen* 8(1): 21–27.
- Ayu, F., & Permatasari, N. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan) Di Devisi Humas Pada PT Pegadaian.* *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 12-26.
- Erni, Dwi Regina. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pekanbaru)." : 1–23.
- Johan STIE Wiyata Mandala, Suwinto.

2017. "Analisis Struktur Industri Pembiayaan Indonesia." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 1(1): 18–25.
- Muktiadji, Nusa, and Heri Sastra. 2013. "Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1(3): 229–36.
- Nugroho, Adityo. 2014. "Konsumtif & Strategi Penyelesaian Kredit ( Studi Di PT BFI Finance Indonesia Tbk , Cabang Kota Malang )."
- Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, and Dania Hellin Amrina. 2021. "Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecilmikro Dan Menengah (Ukm) Pada Era Covid -19 Di Provinsi Lampung." <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Saadiah, Riza. 2019. "Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Malang." *Jurnal Pangripta* 2(1): 321–32. <https://pelakuekonomi.malangkota.go.id/index.php/PANGRIPTA/article/view/49>.
- Sabilah, R. K. (2018). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Pt. Valdo Sumber Daya Mandiri.
- Sari, E K A Kurnia, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, and Universitas Brawijaya. 2017. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Kasus : Pelaku Umkm Pengusaha Wanita Pada Paguyupan Perempuan Mandiri Sumber Perubahan Di Kota Malang)."
- Setiadi, F. (2013). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Jasa Keuangan Di Pt Pos Indonesia Kantor Pos Jakarta Timur.
- Siregar, Annisaq Ulfa. 2018. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar)." *Energies* 6(1): 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110>.
- Suryani, Annisa. 2022. "Pengaruh Eksistensi Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Karanganyar (Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)." : 1–23.
- Widyawati, Agnes Maria Janni. 2019. "Peranan Leasing Sebagai Lembaga Pembiayaan Perusahaan." *Hukum Dan Dinamika Masyarakat* 17(1): 20–28.